

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *SUSTAINABILITY REPORT* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019)

Mutyyara Ermanda¹⁾, Dwi Fitri Puspa²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: ermandamutyyara@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, *sustainability report* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling* dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Total sampel sebanyak 105 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan alat bantu aplikasi Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan, *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Sustainability Report*, *Intellectual Capital*.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sebagai gambaran kemampuan perusahaan dari perspektif harga saham dan penawaran serta permintaan di pasar modal yang mencerminkan pandangan masyarakat atas kemampuan perusahaan tersebut [1]. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang setimbang dalam kurun waktu yang panjang. Di mata investor, nilai perusahaan sangat lah penting, karena nilai perusahaan sebagai faktor dalam memonitor kinerja manajemen perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor berikut: Kepemilikan Institusional, *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital*. Faktor pertama kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki bagi penanam modal yang lain seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, serta yang lain [2]. Peningkatan kepemilikan institusional akan meningkatkan pengawasan terhadap penyandang dana institusional, yang dapat mengurangi keserakahan atau opportunistic manajer. Semakin besar kepemilikan institusional saham oleh investor institusional maka semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen. Sehingga akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan [3].

Faktor kedua adalah *sustainability report*. Perusahaan juga dapat menggunakan *sustainability report* sebagai patokan saat melihat informasi pelaporan dari dimensi social, ekonomi dan lingkungan [4]. *Sustainability report* juga dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada *stakeholders* yang dapat meningkatkan kepercayaan publik dan akan memengaruhi nilai perusahaan yang semakin meningkat [5]. Faktor ketiga adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan keseluruhan nilai perusahaan yang menggambarkan aset tidak berwujud perusahaan yang berasal dari tiga pilar yaitu human capital, structural capital dan customer capital [6]. *Intellectual capital* sangat berguna untuk menjamin nilai perusahaan, karena *intellectual capital* merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang mampu memberikan tambahan terhadap perusahaannya. Jadi apabila perusahaan menyajikan informasi dengan luas dan lengkap tentang faktor tersebut di laporan periodik maka nilai perusahaan akan meningkat serta persepsi yang diberikan para investor kepada perusahaan sejalan sesuai nilai perusahaan [7]. Secara keseluruhan, tujuan penting bagi perusahaan ialah meningkatkan nilai perusahaan, Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan [8].

METODE

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dari 143 perusahaan manufaktur hanya 105 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang diperoleh dari www.idx.co.id. Selain itu variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel dependen nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin's Q* = $MVS + D : TA$. Sedangkan variabel kedua adalah variabel independen yang terdiri dari kepemilikan institusional yang diukur dengan kepemilikan saham institusional : jumlah saham beredar x 100%. *Sustainability report* dapat diungkapkan dengan membagi Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (SRDI), yang mempertimbangkan tanggung jawab ekonomi, lingkungan dan sosial berdasarkan kriteria yang sesuai menurut *Global Initiative Reporting (GRI 2013) G4 SRDI* $j = n/k$ dan *intellectual capital* diukur dengan 3

komponen yaitu *capital employed*, *human capital* dan *structure capital* yang disimbolkan dengan VAICTM. Komponen utama *intellectual capital* terbagi menjadi 3 yaitu *Value Added of Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)*.

Dalam rangka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka metode analisis yang diajukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam metode tersebut pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dan pengujian t-statistik yang diolah dengan menggunakan bantuan Eviews 8.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh tahap pengujian persyaratan dapat terpenuhi maka proses pengujian hipotesis dapat segera dilakukan. proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi panel yang diolah dengan menggunakan Eviews, berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Prob	Standard	Hasil
Constanta	0.5403			
Kepemilikan Institusional	-0.3738	0.0000	0.05	Diterima
<i>Sustainability Report</i>	0.1125	0.7718	0.05	Ditolak
<i>Intellectual Capital</i>	0.0464	0.0096	0.05	Diterima
F-prob	0.000			
R ²	0.062			

Berdasarkan hasil model persamaan regresi ditemukan variabel kepemilikan institusional memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.3738. dengan probability 0.0000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel *sustainability report*, diketahui variabel tersebut memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.1125 serta nilai *probability* sebesar 0.7718. Proses pengolahan data dilakukan dengan

menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel *intellectual capital* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.0464 yang diperkuat secara statistik dengan nilai probability sebesar 0.0096. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019
2. *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019
3. *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Saran

Sesuai dengan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran bagi:

1. Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan menggunakan karakteristik pengambilan sampel yang dapat menyeragamkan karakteristik perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian sehingga mengurangi data *outlier*.
2. Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya corporate governance, ukuran perusahaan, leverage dan berbagai variabel lainnya.
3. Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memilih objek selain perusahaan manufaktur, misalnya perusahaan pertambangan, perusahaan perbankan dan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan,” *Manajemen*, vol. 8, no. 10, pp. 6099–6118, 2019.

- [4] M. A. Effendi, *The Power Of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [5] A. D. Astuti and J. Juwenah, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013,” *Accounthink J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 01, pp. 301–313, 2017, doi: 10.35706/acc.v2i01.733.
- [6] ArfanIkhsan, *Akuntansi Sumber Daya Manusia*, Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- [7] N. Bontis, “Assessing knowledge assets: A Review of the models used to measure intellectual capital,” *Int. J. od Manag. Rev.*, vol. 3, no. 1, pp. 41–60, 2001.
- [8] I. M. Sudana, *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- [2] Sugiarto, *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, permasalahan keagenan dan informasi asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- [3] L. S. Dewi and N. Abundanti, “Pengaruh